

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah peneliti. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan pelaksanaan manajemen program tahfidz al-Quran di pondok pesantren al-madani pucang gading Mranggen Demak dengan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang yang bernaung pada organisasi HMI.

penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifat dan karakteristiknya datanya dinyatakan dalam keadaan yang sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.¹ Sasaran penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan lembaga yang berlaku berdasarkan perwujudan dan gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yakni di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan di Ulin Nuha Institute Ringinwok, Ngaliyan, Semarang. Adapun alasan mengapa peneliti memilih kedua tempat ini dikarenakan berdasar dari lembaga yang berbeda.

a. Pondok Pesantren al-Madani

Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak adalah pondok pesantren tahfidzul Qur'an yang merupakan lembaga non formal yang berada di bawah naungan yayasan dan sebagian besar santrinya masih duduk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pondok al-Madani berdiri sejak 2009 yang memilih dalam mengembangkan menghafal pondok pesantren memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

- 1) Visi pesantren al-Madani
 - a) Menjadi generasi santri Qur'ani, berakhlak, terislami dan berpengetahuan
 - b) Menjadi santri yang peka terhadap kehidupan bermasyarakat, beragama, dan bernegara.
 - c) Menjadi promotor amar *ma'ruf nahi munkar*
- 2) Misi pesantren al-Madani
 - a) Mendalami hadis al-Qur'an hadis secara komprehensif dan kontekstual.

¹ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *penelitian terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 174

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), cet.14 hal. 3

- b) Pembekalan ilmu agama dan pengetahuan umum.
 - c) Pembekalan skill dan pengembangan bakat.
 - d) Memiliki ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum.
 - e) Memiliki ilmu pengetahuan agama dasar meliputi akhlak, fiqih, tauhid, tasawuf, gramatikal arab, dan hukum syari'ah kontemporer.
 - f) Memiliki kemampuan berdakwah dan komunikasi meliputi MC dan pidato bahasa indonesia, bahasa arab, dan bahasa inggris.
- b. Ulin Nuha Institute

Lembga ini merekrut lulusan SMA/ sederajat maksimal bersia 19 tahun untuk menjalani proses kaderisasi menjadi hafidh-hafidhah, Program ini bertujuan sudah hafal al-Qur'an (*hafidh*) sebelum memasuki perkuliahan. Dengan begitu, proses pembelajaran selanjutnya akan lebih fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendalaman pemahaman al-Qur'an.

- 1) Visi Ulin Nuha Institute
melahirkan *hafidh-hafidhah* yang diharapkan mampu mengatasi problematika umat dan bangsa bisa terwujud
- 2) Misi Ulin Nuha Institute
 - a) Hafal al-Qur'an (*Hafidh/ah*).
 - b) Memahami isi kandungan al-Qur'an.
 - c) Mampu menyampaikan gagasan/pendapat, baik secara lisan maupun tulisan.
 - d) Mempunyai semangat untuk maju.
 - e) Memiliki karakter kepemimpinan yang mumpuni.
 - f) Memiliki tekad kuat untuk menyelesaikan pendidikan hingga lulus S3.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lebih kurang 30 hari dimulai pada tanggal 26 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015, akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus hanya pada hari-hari tertentu.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

1. Data Primer adalah Data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung terhadap guru tahfidz, kepala lembaga, dan perangkat lembaga yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*.
2. Data Sekunder adalah data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru tahfidz serta santri di lembaga Pondok

Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang.

D. Fokus penelitian

Dalam penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Agar penelitian ini tidak mengarah kemana-mana, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah dan bersifat umum.

Penelitian ini memfokuskan penelitian tentang perbedaan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institute Ringinwok, Naliyan, Semarang.

E. Sumber Data Penelitian

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber diantaranya:

1. Para Ustadz dan kepala pengasuh dari lembaga Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang yang dapat membantu memberikan keterangan secara menyeluruh mengenai aktivitas baik di dalam proses dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Siswa, orang tua siswa dan sebagian masyarakat juga berperan serta memberikan keterangan mengenai keadaan di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang melengkapi proses penelitian.
3. Berbagai buku dan laporan tentang manajemen pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dengan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses mengadakan data primer untuk keperluan penulis dalam pengumpulan data merupakan langkah dalam metode ilmiah.³ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan study dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian. Objek yang digunakan yaitu guru-guru tahfidz, murid dan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang peneliti amati.

³ Lexy Melong, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: Remaja rosdakarya 2007), hlm.3

Peneliti melakukan 2 tempat penelitian yakni di Pondok Pesantren al-Madani Pucang Gading, Mranggen, Demak dan Ulin Nuha Institute Ringinwok, Ngaliyan, Semarang. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi guru-guru (ustadz) *tahfidz* dan murid-murid ketika pembelajaran berlangsung yang meliputi; bagaimana perencanaan pembelajaran guru dan target hafalan, memotivasi murid-murid, ketepatan guru dalam menerapkan metode dan strategi evaluasi yang digunakan tujuannya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interview* atau responden dengan wawancara secara langsung.⁴ *Interview* dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan *interview* ini dengan pengasuh pondok pesantren Al-Madani serta darul Qur'an terkait program *tahfidz* al-Qur'an serta ustadz dan ustadzah lembaga pondok pesantren Al-Madani dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang. Teknik ini untuk menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi). Adapun informasinya adalah:

- a. Pengasuh untuk mendapatkan informasi tentang profil, tujuan pembelajaran pembelajaran tugas dan peran *Tahfidzul Qur'an*, di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang.
- b. Ustadz-ustadzah *Tahfidz Qur'an* untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang.
- c. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam skripsi ini

3. Study dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, dan lain-lain.⁵ Teknik ini peneliti gunakan untuk mencari data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang, diantaranya

- a. Profil, visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang.

⁴Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hal.152

⁵Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*,hal.160

- b. Kurikulum Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang.
- c. Dokumen perangkat perencanaan pembelajaran, yang meliputi Prota, Promes, Silabus, dan RPP.
- d. File atau dokumen mengenai data ustadz-ustadzah dan santri.
- e. Foto-foto sarana prasarana seperti gedung sekolah dan di kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- f. Dokumen-dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*.

Tujuan dari pendokumentasian tersebut untuk menambah dan melengkapi data-data dan informasi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang. Serta sebagai bukti dan menambah dokumen untuk menambah kredibilitas peneliti.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data Untuk memeriksa keabsahan data diperlukan suatu tehnik pemeriksaan data. Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka untuk melakukan uji kabsahan data, peneliti menggunakan uji triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu diperlukan pengecekan atau perbandingan data. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan yang menggunakan sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber data, metode, penyidik, dan teori*.⁶

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi. Hasil survei, wawancara dan observasi, dapat dibandingkan untuk melihat apakah hasil temuan sama. Jika kesimpulan dari masing-masing metode sama, maka validitas ditegakkan.⁷

Tranggulasi adalah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Hal ini dilakukan penulis untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh. Uji triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan untuk pengecekan atau pembanding terhadap data.

⁶Lexy Melong, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: Remaja rosdakarya 2007) , hlm. 178

⁷ <http://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html> pada hari senin 15/02/2016/ 06:30

⁸Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), cet. II. hlm. 270

Pelaksanaanya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala lembaga, koordinator program tahfidz dan guru-guru tahfidz. Hasil wawancara kemudian peneliti akan mengecek dengan hasil pengamatan pembelajaran yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui manajemen pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data Menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.⁹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹⁰

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendahkan.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisa data kualitatif, dimana data dinalisa dengan metode deskriptif analisis non statistik yang meliputi: cara berfikir induktif, yaitu penulis berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus untuk suatu kejadian umum.¹¹

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap, yaitu:

1. Redusi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu juga peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, diari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentsi dan observasi yang berisi tentang manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dengan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Penilaian).

2. Data Display (penyajian data)

Display data atau penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka maka dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.¹³

⁹ Lexy Melong, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: Remaja rosdakarya 2007) , hlm.103

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*hlm. 89

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 104

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,hlm.

¹³ Sugiyono, *Memahami PenelitianKualitatif*,.....92

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang disajikan yakni data-data yang berhubungan dengan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Penilaian). di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institut Ringinwok, Ngaliyan, Semarang.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.¹⁴

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.¹⁵

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁶

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institute Ringinwok, Ngaliyan Semarang.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.....hlm.95

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.....hlm.99

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.....hlm.99